

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kehidupan nyata agar tujuan dapat tercapai secara optimal (Sanjaya, 2013, hlm. 146). Metode juga dapat direalisasikan dalam sebuah penelitian agar tujuan penelitian tercapai secara optimal. Metode dalam sebuah penelitian sangat berperan penting dalam pengumpulan data-data penelitian.

Metode penelitian sendiri merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang harus kita perhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah adalah kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan yang dilakukan saat penelitian haruslah masuk akal. Empiris yang berarti cara yang dilakukan harus bisa diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain mampu mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Adapun sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2015, hlm. 1).

Pada dasarnya dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 21) metode deskriptif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menggambarkan atau

menganalisis suatu hal. Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami (Sugiyono, 2015, hlm 15). Dengan demikian metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang dapat digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hal pada kondisi objek yang alami. Demikian pula dapat dikatakan sebagai mendeskripsikan upaya untuk memperoleh hasil berupa data dan fakta yang bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah praktis yang dilakukan dalam jalannya penelitian, maka prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan kegiatan awal yang tersusun untuk menentukan hal apa yang dilakukan dalam pemecahan masalah penelitian. Berupa kegiatan- kegiatan sebelum melaksanakan penelitian langsung kelapangan.

Tahap persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat proposal
- b. Melaksanakan seminar proposal
- c. Revisi proposal
- d. Mengurus surat perizinan
- e. Menyusun instrumen penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan peneliti turun langsung ke lapangan. Dilapangan peneliti melakukan beberapa kegiatan-kegiatan praktis dalam pengumpulan data seperti observasi, praktik mengajar, angket, tes, dan dokumentasi guna kevalidan data yang diperoleh. Selain itu tahap pengumpulan data dibantu oleh dua orang observer, dan angket yang diisi oleh guru dan seluruh siswa di kelas penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang didapatkan merupakan hasil dari skenario pembelajaran, lembar angket, lembar observasi, dan tes siswa akan dioah dengan teknik/cara yang sudah ditentukan untuk mendapatkan hasil akhir berupa data atau fakta setelah itu barulah dideskripsikan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

4. Tahap Penarikan Simpulan

Setelah memperoleh data dari hasil pengolahan data yang diperoleh di lapangan peneliti menarik kesimpulan terkait data-data tersebut. Simpulan dari data akan menjawab dari rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

5. Tahap Pelaporan

Setelah data disusun, diolah, dan diberikan simpulanpeneliti menyiapkan berkas-berkas untuk dilaporkan terkait hasil penelitian. Berkas-berkas tersebut berupa data-data dari hasil penelitian seperti hasil lembar observasi, hasil angket, hasil tes siswa maupun dokumentasi berupa foto.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Bina Siswa 2 Cililin kelas X TKJ 2, yang berjumlah 25 orang siswa. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, siswa memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sulit untuk melakukan kegiatan menulis.
- b. Mudah bosan.
- c. Sebagian besar memiliki gaya belajar kinestetik.
- d. Membutuhkan rangsangan terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan.
- e. Selalu berisik jika sudah mulai bosan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Dengan teknik pengumpulan data kita akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi berupa data dan fakta di lapangan adalah dengan langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta) diperlukan guna melihat kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung (Sugiyono, 2015, hlm.203). Observasi ini dilakukan untuk mengukur

keefektifan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi ini merupakan studi yang direncanakan dengan sengaja mengenai sistematis tentang keterampilan guru mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas untuk melakukan pengamatan secara cermat kemampuan berbicara terhadap siswa yang akan diteliti, serta untuk menjaring rumusan masalah satu.

2. Angket

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yang diajukan. Angket ini dilakukan untuk mengetahui respon guru maupun siswa terhadap pendekatan yang digunakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk menjaring rumusan masalah dua.

3. Tes

Tes merupakan sebuah pertanyaan yang dimuat ke dalam lembar soal untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, serta untuk menjaring data rumusan masalah tiga.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Namun setelah fokus penelitian menjadi

jelas maka dikembangkanlah instrumen penelitian untuk melengkapi data yang telah ditemukan setelah observasi (Sugiyono, 2015, hlm. 305). Instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan peneliti untuk skenario pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif berupa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X TKJ 2 SMK Bina Siswa 2 Cililin. Dengan adanya RPP pembelajaran menjadi lebih terarah dan lebih sistematis dalam pelaksanaannya karena dasar dari lembar pembelajaran telah dimuat di dalam RPP.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kesesuaian perilaku siswa dengan tindakan yang diajarkan didalam teks, yang dirujuk dari RPP. Melalui observasi dapat diketahui respon serta perilaku siswa mulai dari keaktifan, minat dan antusias selama pembelajaran dengan pembaruan pendekatan pembelajaran yang sudah ditentukan.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengukur respon guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

4. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan peserta didik (Arifin, 2016, hlm. 118). Tes dilakukan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana kemampuan subjek penelitian/ siswa baik dalam segi pengetahuan maupun keterampilan menulis teks negosiasi. Lembar tes diberikan kepada subjek setelah peneliti melakukan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian melalui lembar observasi guru maupun siswa, angket guru maupun siswa, dan tes dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut..

1. Teknik menghitung hasil observasi dengan cara menghitung nilai dari seluruh nilai yang terdapat pada jenis pernyataan yang ada pada lembar observasi dengan menggunakan tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Menghitung Lembar Observasi

No	Pernyataan	Penilaian		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
Skor		(SK Observer1 + SK Observer2) : 2		

2. Teknik Pengolahan Angket

Teknik pengolahan angket dengan *rating scale* alat pengumpul data yang menyajikan sejumlah sifat atau sikap sebagai butir-butir atau item.

Rating Scale angket menggunakan jenis skala grafis.



3. Tes

- a) Tes pengetahuan berisi soal mengenai materi teks negosiasi sebanyak 10 butir.

Adapun pengolahan nilai tes pengetahuan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Skor PG} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Hasil tes pengetahuan setelah dihitung menggunakan rumus di atas kemudian dihitung 30% dari nilai pengetahuan.

- b) Tes Keterampilan merupakan praktik menulis teks negosiasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis dan memproduksi teks negosiasi.

Adapun pengolahan nilai tes keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil tes keterampilan setelah dihitung menggunakan rumus di atas kemudian dihitung 70% dari nilai keterampilan.

Untuk memperoleh akumulasi nilai akhir dari tes pengetahuan dan tes keterampilan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Hasil Akhir} = (\text{Skor PG} \times 30\%) + (\text{Skor Keterampilan} \times 70\%)$$